

**Program Studi : Akuntansi**  
**Konsentrasi : Akuntansi Keuangan**

**PENELITIAN INTERNAL**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**



**Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Biaya  
Ujian Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant*  
(CA)**

**PENGUSUL**

**Nama Peneliti: Litdia SE. M.Si. Ak. CA (03.150981.01)**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**Tahun Akademik Semester Genap/Ganjil**  
**2020**

## SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Litdia SE. M.Si. Ak.CA

NIDN : 03.150981.01

Pangkat / Golongan : IIIId

Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian saya dengan judul :

“Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Biaya Ujian Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA)” yang diusulkan dalam Penelitian Internal Dosen FEB-UMJ tahun 2020 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke FEB-UMJ.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 Juli 2020

Mengetahui,

Ketua LPPM – UMJ



Dr. Nazifah Husainah SE.MM

03.060566.02

Yang Menyatakan,

Peneliti



Litdia SE. M.Si. Ak. CA

03.150981.01

HALAMAN PENGESAHAN AKHIR

PENELITIAN INTERNAL FEB-UMJ

**Judul Penelitian** : Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Biaya Ujian Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA)

**Program Studi** : Akuntansi

**Identitas Peneliti**

- a. Nama Lengkap : Litdia SE., M.Si. Ak. CA
- b. NIDN : 0315098101
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Nomor Handphone : 0813-81480066
- f. Alamat Email : litdia\_koto@yahoo.com

Jakarta, 30 Juli 2020



Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dr. M. Irfan Tarmizi, SE., MBA, Ak.,CA  
03.230372.03

Peneliti

Litdia, SE. M.Si. Ak. CA  
03.150981.01



Menyetujui,  
Ketua LPPM FEB – UMJ

Dr. Nazifah Husainah SE. MM  
03.060566.02

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Allhamdulillahirobbiralamin, segala puji syukur tercurahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga peneliti berhasil menyelesaikan laporan hasil penelitian internal FEB Universitas Muhammadiyah Jakarta yang berjudul : " Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Biaya Ujian Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA) “ ini dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini tidaklah mungkin dilakukan seorang diri tanpa adanya masukan dari pihak lain secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan rasa tulus, ikhlas dan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan laporan hasil Penelitian Internal FEB Universitas Muhammadiyah Jakarta yang sangat bermanfaat.

Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi para pembaca dan Penelitian Internal FEB Universitas Muhammadiyah Jakarta menjadi awal kesuksesan untuk peneliti pada tahap selanjutnya. Amien

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 30 Juli 2020

Peneliti

## DAFTAR ISI

### SURAT PERNYATAAN

### HALAMAN PENGESAHAN AKHIR

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v

### **BAB I       PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II       KAJIAN PUSTAKA**

2.1. Kajian Teori .....	8
2.2. Kajian Pustaka.....	11
2.2.1 Pengertian Motivasi .....	11
2.2.2 Biaya Ujian.....	13
2.2.3 Pengertian Minat .....	14
2.2.4 Sertifikasi Chartered Accountant .....	14
2.2.5 Dosen .....	17
2.2.6 Program Studi Akuntansi FEB UMJ .....	17
2.3. Penelitian Terdahulu.....	18
2.4. Kerangka Pemikiran .....	20
2.5. Hipotesis .....	20

### **BAB III       METODE PENELITIAN**

3.1. Desain Penelitian .....	24
3.2. Sumber Data .....	24
3.3. Teknik Pengambilan Sampel .....	25
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	27

	3.5. Teknis Analisis Data.....	29
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	4.1 Hasil Penelitian .....	34
	4.2 Pembahasan .....	41
	4.3 Refleksi Tauhid .....	43
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	5.1 Kesimpulan .....	46
	5.2 Implikasi .....	46
	5.3 Keterbatasan .....	47
	5.4 Saran .....	47
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu ilmu yang berkembang saat ini seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi adalah ilmu akuntansi. Profesi yang terkait dengan ilmu akuntansi adalah profesi akuntan. Profesi akuntan memiliki pengaruh yang cukup besar dan sangat berdampak dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang saat ini sudah kita rasakan. Oleh karena itu diperlukan peningkatan mutu dan kualitas bagi seorang akuntan agar dapat bersaing dan memberikan tantangan tersendiri serta peluang dengan adanya *Mutual Recognition Agreement* (MRA). Kita ketahui bahwa *Mutual Recognition Agreement* merupakan pengakuan bersama antar anggota ASEAN akan jasa profesi. Ada delapan profesi yang akan bersaing dalam *Mutual Recognition Agreement* (MRA) yaitu Insinyur, Arsitek, Tenaga Pariwisata, Akuntan, Dokter Gigi, Tenaga Survei, Praktisi Medis, Perawat. Akuntan adalah salah satu diantaranya yang sangat berdampak saat ini.

Selain Masyarakat Ekonomi ASEAN, Kehadiran Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan pada penyesuaian pekerjaan pada manusia, mesin, teknologi dan proses di berbagai bidang profesi, termasuk profesi akuntan. Revolusi Industri menuntut profesi akuntan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan big data. Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir pada saat menjadi narasumber pada “Talkshow bersama Para Penjaga Negeri” dalam rangka Seminar Kongres XIII Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) di Rafflesia Ballroom Balai Kartini, Jakarta (12/12) (<https://ristekdikti.go.id>)

Dosen Akuntansi Universitas Gajah Mada Dr Syaiful Ali mengatakan, saat ini sudah banyak pekerjaan yang dulunya dilakukan seorang akuntan diambil alih oleh sebuah aplikasi berbasis teknologi informasi. Pembukuan, laporan keuangan, semuanya sudah ada aplikasi yang bisa mengerjakannya maka sebagai pendidik akuntansi harus bisa menyiapkan anak didik yang bisa menghadapi tantangan perubahan jaman. (<https://www.suaramerdeka.com>)

Dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 dunia Pendidikan harus mempersiapkan diri untuk dapat membekali anak didik mereka untuk dapat menjadi sumber daya yang mumpuni beradaptasi dengan perubahan dunia industry dan teknologi dengan cepat. (<https://jateng.tribunnews.com>)

Dalam menghadapi hal tersebut, perguruan tinggi diharapkan dapat melahirkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya nasional maupun internasional. Terkait dengan perguruan tinggi tentunya peran dosen sebagai tenaga pengajar tentunya sangat besar. Tenaga pendidik atau dosen memiliki peranan yang penting agar dapat menciptakan anak didik yang mampu bersaing dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat bersinergi dengan perubahan yang terus menerus. Tentunya sebagai dosen akuntansi merupakan tugas besar yang harus diwujudkan. Seiring dengan berkembangnya perubahan jaman dan semakin lama ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat. Bagi dosen khususnya bidang akuntansi, memiliki kemampuan dibidang akademik sangat di utamakan. Dilain hal menjadi pengajar yang juga memiliki gelar professional tidak semua dapat memilikinya.

Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan pasal 1 ayat (2) mendefinisikan bahwa Dosen adalah pendidik professional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen .” Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen dalam Bab II tentang Sertifikasi, dalam Pasal 2 dan Undang-undang No. 14 tahun 2005 Bab V tentang Dosen pasal 45 menyatakan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Pasal 60 menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesiannya, dosen berkewajiban : a. melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian



kepada masyarakat, b. merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, c. meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, d. bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu atau latar belakang sosio ekonomi peserta didik dalam pembelajaran, e. menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika, dan f. memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Dosen sebagai pendidik profesional sesuai dengan pernyataan sebelumnya berkewajiban untuk meningkatkan dan menambah kualifikasi akademik. Berdasarkan pernyataan tersebut artinya seorang dosen diharuskan untuk meningkatkan kualitas diri pribadi sebagai pendidik profesional. Salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan memiliki gelar sertifikasi profesi. Disaat ini arus globalisasi yang cukup pesat datang dan masuk ke Indonesia dan persaingan cukup tajam dalam praktisi maupun akademis. Akademis dalam hal ini adalah perguruan tinggi dituntut untuk lebih maju oleh karena itu diperlukan tenaga yang profesional dalam bidangnya. Khususnya Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah salah satu program studi yang memiliki akreditasi B. Untuk mencapai akreditasi A dapat dilihat dari beberapa standar diantaranya : 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, 3. Mahasiswa, 4. Sumber Daya Manusia, 5. Keuangan, Sarana dan Prasaran, 6. Pendidikan, 7. Penelitian, 8. Pengabdian kepada Masyarakat, 9. Luaran dan Capaian Tridharma. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jakarta para dosen memiliki kompetensi yang baik. Untuk meningkatkan daya saing atas perguruan tinggi swasta lainnya diharapkan semua dosen di program studi akuntansi memiliki kompetensi yang tinggi agar bisa bersaring dikancah internasional.

Menurut Suranto, Nur Basuki, Yuyun Setyorini (dalam Siti Afidatul Khatijah dan Suwaldiman) alat pengukur kompetensi dosen yaitu dengan melihat gelar,

sertifikasi serta prestasi-prestasi yang dimiliki. Suranto, Nur Basuki, Yuyun Setyorini (dalam Siti Afidatul Khatijah dan Suwaldiman). Terdapat pengaruh yang signifikan antara sertifikasi terhadap peningkatan kinerja dosen. Suranto, Nur Basuki, Yuyun Setyorini (dalam Siti Afidatul Khatijah dan Suwaldiman). Apabila pendidik professional atau disebut dosen memiliki sertifikat profesi maka dapat dikatakan bahwa sertifikat tersebut merupakan bukti otentik dan layak menjadi pengajar yang baik, karena dengan bukti tersebut seorang dosen dapat menyampaikan apa yang diajarkan nantinya kepada mahasiswa terkait dengan teori dan praktek dilapangan. Sertifikasi profesional yang dimiliki seseorang akan menjadi daya jual seseorang tersebut yang akan membedakan tingkat kualitas dan keahliannya dengan yang lainnya. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berusaha meningkatkan kualitas akuntan di Indonesia dan untuk mensejajarkan akuntan professional di Indonesia dengan pemegang gelar akuntan di luar negeri dengan meluncurkan sertifikasi *Chartered Accountant (CA)*. Sertifikasi profesi akuntansi lainnya seperti *Certified Public Accountant (CPA)*, *Certified Internal Auditor (CIA)*, *Certified Mangement Accountant (CMA)* *Certified Professional Accountant (CPMA)*, *Chartered Financial Accountant (CFA)*.

Namun dalam kenyataannya tidak semua dosen memiliki sertifikasi profesi. Seperti di program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jakarta hanya beberapa dosen yang memilikinya. Hal tersebut dikarenakan faktor internal maupun faktor eksternal. Dengan adanya gelar *Chartered Accountant (CA)* dapat memberikan nilai tambah bagi pemegangnya. Oleh karena itu diperlukan motivasi terdapat minat memperoleh sertifikasi CA yang tentunya dapat meningkatkan minat dosen akuntansi, sehingga jumlah dosen yang memiliki gelar *Chartered Accountant* akan bertambah seiring dengan meningkatkan akuntan professional.

Menurut Nyanyu (2014:59), menyatakan bahwa adanya minat terhadap objek sesuatu yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Sardiman (Susanto, 2013:57), minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang berhubungan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. ( <http://fatkhan.web.id>)

Menurut Muh. Rezky Naim (34:2019) dalam bukunya menyatakan bahwa motivasi adalah suatu keadaan yang membuat motif bergerak sesuai dengan kebutuhan yang di miliki oleh masing-masing individu dan motivasi merupakan sesuatu yang ada dalam diri seseorang dan tidak nampak dari luar. **Motivasi Ekonomi** adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk beraktivitas dan meningkatkan kemampuan pribadi dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. (Kadek Ayu Riana Dewi dan Ni Made Dwi Ratnadi, 2018). **Motivasi Karir** adalah hal yang melatarbelakangi seseorang untuk berusaha keras meningkatkan kemampuan pribadi demi mencapai prospek cerah dalam kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. (Kadek Ayu Riana Dewi dan Ni Made Dwi Ratnadi, 2018). Membutuhkan kondisi dan situasi lingkungan yang baik saat bekerja sebagai akuntan. Seorang akuntan lebih dihargai dalam bekerja serta mendapatkan tempat yang baik dalam masyarakat memerlukan pengaruh nilai sosial. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang mencerminkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya (Widyasari dan Laksito, 2010). dalam I Made Bagus Angga Marta Permana dan I Wayan Suartana. **Motivasi kualitas** yaitu dorongan di dalam diri seseorang agar dapat memperoleh dan meningkatkan kualitas diri serta dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar sesuai bidangnya (Berlinasari dan Erawati, 2017) dalam I Made Bagus Angga Marta Permana dan I Wayan Suartana

Hasil penelitian terdahulu Supanji Setyawan dan Chaidir Iswanaji menyatakan bahwa motivasi kualitas dan motivasi sosial berpengaruh terhadap minat akuntan memperoleh chartered accountant sedangkan motivasi karir dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat akuntan memperoleh *chartered accountant*. Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian di atas, Peneliti tertarik untuk menulis dengan judul **“Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Biaya Ujian Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)?
2. Apakah Motivasi Karir berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)?
3. Apakah Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)?
4. Apakah Biaya Ujian berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menguji Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).
2. Untuk mengetahui dan menguji Motivasi Karir berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)
3. Untuk mengetahui dan menguji Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).
4. Untuk mengetahui dan menguji Biaya Ujian berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Selain itu manfaat penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang saya lakukan diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Memberikan masukan dan informasi bagi yang ingin memperoleh gelar sertifikasi *chartered accountant*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

Ada beberapa pengertian teori tentang motivasi menurut para ahli (Dosenpsikologi.com) :

##### **1. Teori Hierarki Maslow (Teori Kebutuhan)**

Teori ini dikemukakan oleh Abraham Maslow, seorang psikologi pada tahun 1943. Teori ini mengungkapkan jika 5 kebutuhan manusia tersebut berdasarkan hirarkinya. Dimulai dari kebutuhan yang sangat mendasar hingga mencapai kebutuhan yang paling tinggi. Hal-hal ini dibahas dalam teori Hirarki Kebutuhan. Berikut ini 5 kebutuhan manusia yang dibahas di dalamnya.

- a. Kebutuhan Fisiologis, kebutuhan manusia yang berupa makanan, minuman, pakaian, udara, tempat tinggal, dan kebutuhan kebutuhan lainnya yang digunakan untuk bertahan hidup. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang paling dasar. (baca juga: pengertian minat menurut para ahli)
- b. Kebutuhan Keamanan, merupakan kebutuhan dari rasa aman akan kekerasan fisik ataupun psikis. Misalnya saja seperti lingkungan yang bebas polusi, rasa aman dari kekerasan dan ancaman, dan lainnya.
- c. Kebutuhan Sosial, dalam hal ini kebutuhan untk mencintai dan dicintai. Manusia adalah makhluk sosial, sehingga tentunya membutuhkan orang lain di dalam kehidupan mereka.
- d. Kebutuhan Penghargaan, kebutuhan ini biasanya ada setelah kebutuhan fisiologis, sosial, dan keamanan sudah terpenuhi. Setiap orang tentunya ingin diakui dan dihargai orang lain. (baca juga: pengertian bakat menurut para ahli)
- e. Kebutuhan Aktualisasi Diri, kebutuhan ini adalah kebutuhan yang tertinggi. Biasanya kebutuhan ini merupakan kebutuhan seseorang yang ingin memenuhi ambisi pribadi.

##### **2. Teori Motivasi MC Clelland (Teori Kebutuhan Berprestasi)**

Konsep penting dari teori motivasi ini adalah pada kekuatan yang ada di dalam diri manusia, yang mana merupakan motivasi prestasi. Menurut MC Clelland, individu dapat memiliki motivasi jika memang dirinya memiliki keinginan untuk berprestasi lebih baik dibandingkan lainnya. Terdapat 3 kebutuhan yang dijelaskan di dalam teori ini.

- a. Kebutuhan prestasi yang tercermin dari keinginannya untuk mengambil tugas yang bisa dipertanggung jawabkan secara individu.
- b. Kebutuhan Afiliasi.
- c. kebutuhan Kekuasaan, kebutuhan ini dapat terlihat pada diri seseorang yang ingin memiliki pengaruh atas diri orang lain. Mereka haruslah peka terhadap struktur pengaruh antara satu sama lainnya, bahkan mencoba untuk menguasai orang tersebut hingga mengatur tingkah lakunya.

### **3. Teori X dan Y Mc. Gregor**

Teori motivasi ini menggabungkan dari teori eksternal dan internal yang kemudian dikembangkan MC Gregor. Gregor merumuskan dua perbedaan dasar dari perilaku manusia. Kedua teori ini yang kemudian dikenal dengan Teori X dan Y.

- a. Teori-teori X:
  - 1) Kebanyakan pekerja itu malas, tidak senang bekerja bahkan jika bisa akan menghindari hal tersebut.
  - 2) Karena pada dasarnya memang tidak senang bekerja, maka harus dilakukan pemaksaan dan pengendalian. Bahkan diperlakukan hukuman serta diarahkan agar dapat mencapai tujuan dari organisasi.
  - 3) Rata-rata pekerja memang lebih ingin dibimbing, memiliki ambisi kecil, kemauan diri sendiri atas segalanya, dan terkadang berusaha untuk menghindari tanggung jawab.
  - 4) Teori ini memang masih banyak digunakan beberapa organisasi dikarenakan para manager menganggap jika anggapan-anggapan dalam teori tersebut adalah benar serta bisa diamati dari perilaku manusia. Namun sesuai dengan anggapan yang ada, teori tersebut memang tidak

bisa menjawab semua pertanyaan. Untuk itulah, Mc Gregor menjawabnya dengan menggunakan teori yang didasarkan pada kenyataan.

b. Teori – teori Y:

Berikut ini anggapan dasar dalam teori Y:

- 1) Usaha fisik dan mental yang telah dilakukan manusia sama dengan kegiatan bermain dan istirahat.
- 2) Rata Rata seseorang akan mau belajar jika dalam kondisi yang layak, tak hanya menerima namun juga ikut mencari tanggung jawab.
- 3) Ada kemampuan yang sangat besar dalam kecerdikan, daya imajinasi, serta kualitas yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam organisasi yang tersebar luas di seluruh pegawai.
- 4) Pengendalian yang dilakukan dari luar hukuman bukanlah cara yang tepat untuk mengarahkan kepada tujuan organisasi

#### **4. Teori Motivasi Herzberg (Teori Dua Faktor)**

Teori Herzberg ini sering dikenal sebagai teori dua faktor atau teori M-H. Teori ini menjelaskan bagaimana seorang manajer bisa mengendalikan faktor-faktor yang dapat memberikan kepuasan kerja ataupun tidak. Berdasarkan penelitian yang ada, dua kelompok faktor tersebut dapat mempengaruhi individu dalam organisasi yaitu motivasi. Motivasi disini sebagai faktor dari sumber kepuasan kerja seperti prestasi, tanggung jawab, dan penghargaan. Kelompok dari faktor kedua merupakan “iklim baik” yang mana dapat dibuktikan bukan sebagai sumber dari kepuasan kerja namun sebagai sumber ketidakpuasan kerja. Faktor ini biasanya merupakan kondisi kerja, hubungan antara individu, serta teknik pengawasan dan gaji. Perbaikan dari faktor faktor ini bisa mengurangi ketidakpuasan kerja lebih efisien, namun tidak bisa mengakibatkan dorongan kerja. Faktor “iklim baik” ini tidak akan memicu motivasi hanya saja jika tidak ada faktor ini maka tidak berfungsinya faktor motivasi.

#### **5. Teori ERG Clyton Alderfer (Teori ERG)**

Teori yang dikemukakan oleh Aldefer ini dikenal dengan teori ERG yang memiliki kepanjangan dari E=Existence yang mana kebutuhan akan eksistensi, R=Relatedness yang mana kebutuhan yang dikaitkan dengan pihak lainnya, serta



G=Growth menyatakan sebagai kebutuhan untuk tumbuh. Makna dari ketiga istilah ini memiliki dua poin yang sangat penting. Pertama, jika dilihat secara konseptual maka akan terlihat persamaan diantara model atau teori yang dikembangkan oleh Alderfer dan Maslow. Hal ini dikarenakan Existence berkaitan dengan hirarki pertama dan kedua yang ada di dalam teori Maslow. Relatedness berkaitan dengan hirarki kebutuhan 3 dan 4 di dalam konsep Maslow. Sedangkan Growth memiliki arti yang sama dengan *self actualization* pada teori Maslow. Kedua teori dari Alderfer ini memang lebih menekankan pada segala jenis kebutuhan manusia tersebut diusahakan untuk dapat dipenuhi secara serentak. Bila teori Alderfer ini diperhatikan lebih lanjut maka akan tampak beberapa hal dibawah ini:

- 1) Semakin tidak terpenuhinya kebutuhan tertentu, maka akan membuat keinginan untuk memuaskannya semakin besar.
- 2) Kuatnya keinginan untuk memuaskan kebutuhan “lebih tinggi” akan semakin besar bila kebutuhan rendah telah dapat dipenuhi dengan baik.
- 3) Semakin sulit memuaskan kebutuhan yang tingkatannya lebih tinggi, maka akan membuat keinginan memenuhi kebutuhan yang mendasar lebih besar. Pandangan ini sepertinya didasarkan pada sifat pragmatisme manusia, yang mana dikarenakan dasar akan keterbatasannya maka seseorang bisa menyesuaikan dirinya pada kondisi yang objektif. Dengan kata lain memusatkan fokus dan perhatiannya pada hal-hal yang mungkin bisa dicapainya.

## **2.2 Kajian Pustaka**

### **2.2.1 Pengertian Motivasi**

Pengertian motivasi menurut dalam bukunya Darmadi (15:2018) : Mathis dan Jackson dalam Wilson Bangun (2011:115) Motivasi merupakan Hasrat di dalam seseorang menyebabkan orang tersebut melakukan tindakan. Seseorang melakukan tindakan untuk sesuatu hal mencapai tujuan. Pengertian motivasi menurut para ahli Dirgahayu Lantara dan Muhammad Nusran (2019:53-54) sebagai berikut :

- a. T. Hani Handoko (2003 : 252) mengemukakan motivasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.
- b. H. Hadari Nawawi (2003 : 351) motivasi adalah suatu keadaan yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar.
- c. A. Anwar Prabu Mangkunegara (2002:95) motivasi adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.
- d. Henri Simamora (2005 : 510) motivasi adalah sebuah fungsi dari penghargaan individu bahwa upaya tertentu akan menghasilkan tingkat kinerja yang pada gilirannya akan membuahkan imbalan atau hasil yang dikehendaki

Dari pengertian-pengertian diatas motivasi adalah suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau mengerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukannya sehingga ia dapat mencapai tujuannya. Berdasarkan beberapa teori di atas relevan dengan penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Maslow tentang 5 hirarki kebutuhan yaitu *motivasi karier dan motivasi ekonomi* berhubungan dengan kebutuhan akan penghargaan. Kemudian motivasi yang dikemukakan oleh Herzberg yaitu tentang teori 2 faktor, dalam penelitian ini motivasi karier dengan faktor motivasional atau intrinsik. Kemudian *motivasi ekonomi* relevan dengan faktor hygiene atau pemeliharaan. ***Motivasi Ekonomi*** adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk beraktivitas dan meningkatkan kemampuan pribadi dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. (Kadek Ayu Riana Dewi dan Ni Made Dwi Ratnadi, 2018). ***Motivasi Karir*** adalah hal yang melatarbelakangi seseorang untuk berusaha keras meningkatkan kemampuan pribadi demi mencapai prospek cerah dalam kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari

sebelumnya. (Kadek Ayu Riana Dewi dan Ni Made Dwi Ratnadi, 2018). Membutuhkan kondisi dan situasi lingkungan yang baik saat bekerja sebagai akuntan. Seorang akuntan lebih dihargai dalam bekerja serta mendapatkan tempat yang baik dalam masyarakat memerlukan pengaruh nilai sosial. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang mencerminkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya (Widyasari dan Laksito, 2010). dalam I Made Bagus Angga Marta Permana dan I Wayan Suartana. *Motivasi kualitas* yaitu dorongan di dalam diri seseorang agar dapat memperoleh dan meningkatkan kualitas diri serta dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar sesuai bidangnya (Berlinasari dan Erawati, 2017) dalam I Made Bagus Angga Marta Permana dan I Wayan Suartana

### **2.2.2 Biaya Ujian**

Arti kata biaya Menurut Kamus Besar Bahasa Indoensia adalah: uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu. Pengertian biaya menurut Mulyadi (2015:8) “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.” Biaya ujian sertifikasi CA merupakan biaya pendaftaran yang terdiri dari :

1. Peserta wajib membayar biaya keanggotaan dan biaya ujian IAI.
2. Bagi peserta ujian CA yang merupakan peserta umum, biaya ujian meliputi biaya pendaftaran Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) yang dibayarkan hanya satu kali pada saat mendaftar pertama kali; dan biaya per mata ujian sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).
3. Bagi peserta ujian CA yang merupakan mahasiswa PPAk, biaya ujian per peserta adalah sebesar Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah) yang meliputi biaya pendaftaran dan ujian untuk 7 (tujuh) mata ujian.

4. Apabila peserta ujian yang merupakan mahasiswa PPAk tidak lulus ujian, maka akan dikenakan biaya mengulang per mata ujian sebagai berikut: a. sebesar Rp.250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) untuk kesempatan mengulang pertama. b. Sebesar Rp.500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) untuk mengulang berikutnya. c. Pembayaran biaya ujian dapat dilakukan secara langsung di sekretariat IAI Pusat atau melalui setoran tunai di Bank atau transfer ke rekening IAI Pusat pada Bank Mandiri KCP Jakarta Cik Ditiro No. Rekening 122.000

### 2.2.3 Pengertian Minat

Pengertian minat dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan. Dalam bukunya Thomas Tan (2017:56) : Menurut Getzel (1966) Minat adalah suatu disposisi yang teroganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian.

Pengertian minat ini merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat ini merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Contohnya seperti, minat terhadap pelajaran, olahraga, atau juga hobi. Minat memiliki sifat pribadi (individual). Artinya, tiap-tiap orang memiliki minat yang dapat saja berbeda dengan minat orang lain. Minat tersebut berhubungan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari. dan juga dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, serta juga mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir. <https://pendidikan.co.id/pengertian-minat-karakteristik-dan-contohnya-menurut-para-ahli/>

### 2.2.4 Sertifikasi Chartered Accountant

#### 1. Definisi Chartered Accountant (CA)

Sertifikat CA diberikan kepada seseorang yang dinilai telah memenuhi kualifikasi untuk menjalankan peran sebagai Akuntan Profesional sesuai

kompetensi utama dan kompetensi khusus CA. Untuk memperoleh sebutan CA, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Lulus ujian sertifikasi CA Indonesia yang dilaksanakan oleh IAI; dan
- b. Memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, baik di sektor pendidikan, korporasi, sektor publik, maupun praktisi akuntan publik yang data di verifikasi paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang akuntansi yang di peroleh dalam 7 (tujuh) tahun terakhir; dan
- c. Sebagai Anggota IAI.

<http://iaiglobal.or.id/v03/CA/menjadi-CA>

*Chartered Accountant* (CA) adalah sertifikasi yang diadakan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). IAI adalah wadah himpunan akuntan seluruh Indonesia IAI memiliki peran penting untuk mewujudkan akuntan profesional terpercaya, berkualitas tinggi serta bisa diandalkan di dunia kerja dan semakin kompetitif di dalam dunianya. IAI adalah salah satu anggota *International Federation of Accountant (IFAC)*. Sebagai anggota IFAC, IAI telah meluncurkan *Chartered Accountant* untuk menaati *Statement of Membership Obligation (SMO)* dan *Guidelines IFAC*. CA sebagai gelar yang di berikan kepada anggota utama Ikatan Akuntan Indonesia dan telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

## 2. Kompetensi *Chartered Accountant*

- a. Kompetensi Utama
  - 1) CA memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam mengelola sistem pelaporan yang menghasilkan laporan keuangan dan laporan lainnya yang bernilai tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola, etika profesional dan integritas.

- 2) CA memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam pengambilan keputusan bisnis dengan mempertimbangkan dinamika bisnis global.
- b. Kompetensi Khusus
- 1). CA memiliki kemampuan menyusun, menyajikan dan mengevaluasi laporan keuangan grup entitas dan laporan perusahaan sesuai dengan standar global yang berlaku.
  - 2). CA memiliki kemampuan mengevaluasi sistem informasi dan pengendalian internal berbasis teknologi informasi yang dapat:
    - a. Menghasilkan system pelaporan perusahaan yang relevan dan andal.
    - b. Mengidentifikasi dan mengkomunikasikan risiko pengendalian dan konsekuensinya untuk membuat rekomendasi
  - 3). CA dapat mengevaluasi tata kelola korporat, peran dan tanggung jawab sosial dan lingkungan korporat.
  - 4). CA menjunjung tinggi dan menerapkan nilai-nilai etika individu dan profesional.
  - 5). CA memiliki kemampuan untuk mengembangkan pendekatan multi disiplin yang terintegrasi untuk mengevaluasi strategi dan keputusan bisnis, serta dapat memberi masukan kepada eksekutif dalam berbagai penetapan strategi dan keputusan bisnis dalam lingkup nasional dan internasional.
  - 6). CA memiliki kemampuan untuk menetapkan kebijakan pengelolaan perpajakan yang taat pada aturan perpajakan dan optimal perusahaan dalam lingkup global.

- 7). CA dapat mengevaluasi praktik-praktik akuntansi manajemen guna meningkatkan nilai organisasi.
- 8). CA dapat mengevaluasi keputusan strategis keuangan perusahaan.
- 9). CA memiliki kemampuan untuk berpikir dan bertindak sebagai pemimpin.
- 10). CA memiliki kemampuan untuk menyampaikan ide dan hasil pemikiran secara lisan dan tulisan.
- 11). CA memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang atau fungsi lain dalam organisasi dan antar organisasi.

#### **2.2.5 Dosen**

Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan pasal 1 ayat (2) mendefinisikan bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen dalam Bab II tentang Sertifikasi, dalam Pasal 2 dan Undang-undang No. 14 tahun 2005 Bab V tentang Dosen pasal 45 menyatakan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

#### **2.2.6 Program Studi Akuntansi FEB UMJ**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan salah satu Program studi Akuntansi yang telah mendapat Akreditasi B. Tujuan Program Studi Akuntansi adalah

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat serta Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.
- b. Mewujudkan kelembagaan Fakultas berbasis tata kelola yang baik dan benar berdasarkan Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- c. Mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi.
- d. Membangun jejaring kerja (*networking*) yang bermanfaat dan efektif
- e. Menyiapkan sarana dan prasarana proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi.
- f. Menyusun kurikulum yang berbasis Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam.
- g. Menyusun metodologi pembelajaran yang berbasis *student centered learning*.

Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi *Chartered Accountant* berjumlah 12 Jumlah ini tidak mencapai 50 % dibandingkan jumlah dosen akuntansi.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah penelitian terdahulu terkait dengan penelitian adalah :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul	Kesimpulan
1.	Supanji Setyawan dan Chaidir Iswanaji (2019)	Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta	Motivasi kualitas dan motivasi sosial berpengaruh terhadap minat akuntan memperoleh chartered accountant sedangkan motivasi karir dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat akuntan memperoleh chartered accountant.
2.	Kadek Ayu Riana Dewi	Pengaruh Motivasi, Biaya dan	Motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir, biaya

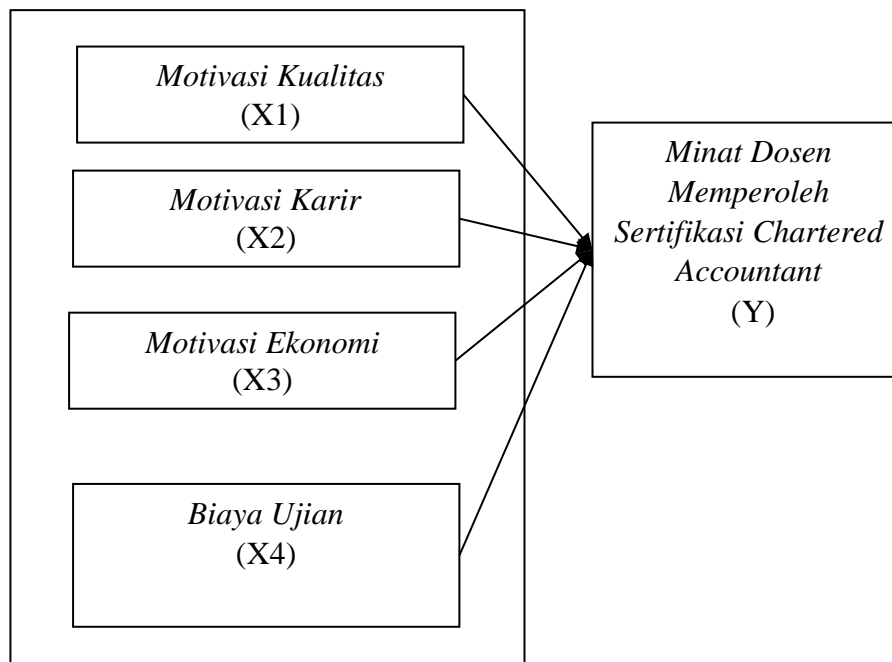


	dan Ni Made Dwi Ratnadi (2018)	Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 Pada Minat PPAk	Pendidikan dan pengetahuan berpengaruh positif terhadap pada minat memperoleh PPAk.
3.	Siti Afidatul Khatijah dan Suwaldiman (2016)	Kesadaran Dosen Akuntansi FE UII Terhadap Sertifikasi Profesi : Sebuah Analisis Deskriptif	Penelitian ini menemukan bahwa Dosen Akuntansi FE UII sudah mengetahui mengenai sertifikasi profesi, namun drngan tujuan berbeda tergantung siapa yang memaknai.
4.	Suranto, Nur Basuki, Yuyun Setyorini	Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Dosen Politeknik Kesehatan Surakarta	Terdapat pengaruh yang signifikan antara sertifikasi dengan peningkatan kinerja dosen baik kompetensi pedagogic, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial
5.	Panubut Simorangkir	Minat Mahasiswa Akuntansi Meraih Gelar Chartered Accountant (CA)	Motivasi kualitas dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk meraih gelar profesi CA melalui PPAk Perbanas Instittue, sedangkan motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk meraih gelar profesi CA melalui PPAk Perbanas Instittue.
6.	Sayyidatun Nisa (2019)	Pengaruh Motivasi dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta Dikota Medan	Motivasi dan Sikap secara parsial dan bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengambil profesi chartered accountant (CA)

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengenai Pengaruh Motivasi dan Biaya Ujian Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA).. Berikut ini adalah kerangka berfikir dalam penelitian ini :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



## 2.5 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang penelitian, perumusan masalah yang diajukan dan kerangka pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini maka hipotesis yang diajukan adalah :

### 1. Pengaruh Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA).

Teori Maslow menyatakan bahwa kebutuhan untuk membuktikan dan menunjukkan dirinya kepada orang lain. Pada tahap ini, seseorang mengembangkan semaksimal mungkin segala potensi yang dimilikinya.

Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan yang tidak melibatkan keseimbangan, tetapi melibatkan keinginan yang terus menerus untuk memenuhi potensi. Maslow melukiskan kebutuhan ini sebagai hasrat untuk semakin menjadi diri sepeh kemampuan sendiri, menjadi apa saja menurut kemampuannya. Awalnya Maslow berasumsi bahwa kebutuhan untuk aktualisasi diri langsung muncul setelah kebutuhan untuk dihargai terpenuhi.

Elemen kualitas dan kompetensi bagi seorang profesional merupakan hal yang harus diperhatikan. Seorang dosen yang memperoleh sertifikasi CA akan memberikan nilai tambah dan kualitas bagi dirinya sendiri. Motivasi dari dalam diri sendiri merupakan dorongan baginya untuk meningkatkan kualitas pribadinya.

Penelitian Supanji Setyawan dan Chaidir Iswanaji (2019) menyatakan motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat akuntan memperoleh *chartered accountant*. Sedangkan menurut Panubut Simorangkir motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat akuntan memperoleh *chartered accountant*. Berdasarkan penelitian terdahulu dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H1 : Motivasi Kualitas Berpengaruh Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA).**

## **2. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA).**

Teori Maslow menyatakan kebutuhan dicintai dan dimiliki tercukupi, selanjutnya manusia akan bebas untuk mengejar kebutuhan egonya atas keinginan untuk berprestasi dan memiliki prestise. Maslow menemukan bahwa setiap orang yang memiliki dua kategori mengenai kebutuhan penghargaan, yaitu kebutuhan yang lebih rendah dan lebih tinggi.

Kebutuhan yang rendah adalah kebutuhan untuk menghormati orang lain. Kebutuhan yang tinggi adalah kebutuhan akan harga diri termasuk perasaan, keyakinan, kompetensi, prestasi, penguasaan, kemandirian dan kebebasan. Sekali manusia dapat memenuhi kebutuhan untuk dihargai, mereka sudah siap

untuk memasuki gerbang aktualisasi diri, kebutuhan tertinggi yang ditemukan Maslow.

Sertifikasi CA adalah sertifikasi profesional yang dapat memberikan nilai tambah bagi karir seorang dosen. Penelitian terdahulu Panubut Simorangkir dan Kadek Ayu Riana Dewi dan Ni Made Dwi Ratnadi (2018) motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk meraih gelar profesi CA melalui PPAk Perbanas Institute. Sedangkan menurut . Supanji Setyawan dan Chaidir Iswanaji (2019) menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat akuntan memperoleh *chartered accountant*. Berdasarkan penelitian terdahulu dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H2 : Motivasi Karir Berpengaruh Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA).**

**3. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA)**

*Motivasi Ekonomi* adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk beraktivitas dan meningkatkan kemampuan pribadi dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. (Kadek Ayu Riana Dewi dan Ni Made Dwi Ratnadi, 2018). Ketika seseorang sudah profesional ia akan mampu memenuhi kebutuhan ekonominya. Dalam teori Maslow Kebutuhan paling dasar pada setiap orang adalah kebutuhan fisiologis yakni kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya secara fisik.

Penelitian Panubut Simorangkir menyatakan Motivasi ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk meraih gelar profesi CA melalui PPAk Perbanas Institute sedangkan menurut Kadek Ayu Riana Dewi dan Ni Made Dwi Ratnadi (2018) menyatakan Motivasi ekonomi pengetahuan berpengaruh positif terhadap pada minat memperoleh PPAk. Berdasarkan penelitian terdahulu dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H3 : Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA).**

#### **4. Pengaruh Biaya Ujian Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA)**

Pengertian biaya menurut Mulyadi (2015:8) “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.” Penelitian terdahulu Kadek Ayu Riana Dewi dan Ni Made Dwi Ratnadi (2018) biaya Pendidikan dan pengetahuan berpengaruh positif terhadap pada minat memperoleh PPAk. Berdasarkan penelitian terdahulu dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H4 : Pengaruh Biaya Ujian Terhadap Minat Dosen Memperoleh**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam bukunya M. Aldi Sodik dan Sandu Sitoyo (2015 : 98) dalam melakukan penelitian, untuk penelitian kuantitatif, salah satu langkah yang penting ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Alsa,2003).

Tipe desain penelitian ini adalah survey research, yaitu penelitian survey termasuk kedalam penelitian yang bersifat kuantitatif untuk meneliti perilaku suatu individu tau kelompok. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian asosiatif, yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2011: 36). Bentuk hubungan dari penelitian ini adalah hubungan kasual yaitu hubungan yang bersifat sebab-akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2012:37).

Sifat penelitian ini adalah survei lapangan. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (Masri dkk, 2008:3).

#### **3.2 Sumber Data**

##### **1. Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2013:100) terdapat empat strategi pengumpulan data yaitu strategi pengamatan, strategi opini, strategi arsip dan strategi analitikal. Dalam penelitian ini menggunakan strategi arsip yang terdiri dari data primer (primary data) dan data sekunder (secondary data).

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada.

## 2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jakarta Selatan dan Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu dimulai 1 Januari 2020.

### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Penentuan Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 : 115). Menurut Uma Sekaran (2006:121) populasi (population) mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi.

Pada dalam penelitian ini populasinya adalah Dosen Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Uma Sekaran (2006:123). Menurut Sugiyono (2013:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013: 118).

Berdasarkan metode *probability sampling* tersebut, penulis menggunakan metode *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013:118).

Dalam Penelitian ini, peneliti mengambil sampel yaitu dosen pada Program Studi Akuntansi FEB UMJ yang terdapat di Jakarta. Untuk menentukan jumlah sampel dari suatu populasi, terdapat bermacam-macam cara yang dikemukakan oleh para ahli.

### **3. Instrumen Penelitian**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 199).

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2013: 203), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Kuesioner diberikan secara langsung kepada para responden. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut, kemudian memintanya untuk mengembalikannya melalui peneliti yang secara langsung akan mengambil angket yang telah diisi oleh mahasiswa. Angket yang telah diisi oleh responden kemudian diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis. Pengukuran variabel variabel menggunakan instrument berbentuk pernyataan tertutup.

Dikarenakan instrument penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala. (Sugiyono, 2013:131). Skala likert digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2013:131).



Angka hasil kuisioner dalam penelitian ini sesuai dengan yang digambarkan dalam Skala Interval (Likert), skala likert menggunakan lima penilaian yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5). Tabel 3.1 menunjukkan nilai untuk setiap pilihan jawaban.

**Tabel 3.1**  
**Tingkat Penilaian Jawaban**

No	Jenis Jawaban	Skor atau Nilai
1	STS = Sangat Tidak Setuju	1
2	TS = Tidak Setuju	2
3	N = Neteral	3
4	S = Setuju	4
5	SS = Sangat Setuju	5

*Sumber: Data diolah*

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

#### 1. Definisi Operasional

##### a. Variabel terikat (variabel *dependen*)

Variabel *dependen* atau variabel terikat sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 59). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku etis karyawan dalam sistem penggajian (Y).

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah minat dosen memperoleh sertifikasi chartered accountant. Pengukuran variabel minat menggunakan empat indikator diantaranya yaitu ketertarikan pada kesuksesan karir seorang dosen, ketertarikan untuk meningkatkan kualitas dosen, keinginan untuk mengembangkan profesi dosen dan keinginan untuk mengikuti sertifikasi chartered accountant.

Indikator minat mengikuti sertifikasi chartered accountant antara lain : (Eko Adi Widyanto dan Rahmawati Fitriana)

1. Minat yang tinggi
2. Keinginan lebih maju dari orang lain
3. Memiliki keterampilan yang tinggi
4. Mendapatkan gelar yang lebih tinggi
5. Lebih diakui masyarakat
6. Peningkatan pengalaman
7. Keinginan berkembang
8. Pantang mundur
9. Keterkaitan dana
10. Anggapan menjadi lebih baik dengan sertifikasi CA

Variabel ini diukur dengan memberikan skor pada pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 1-5.

**b. Variabel bebas (variabel *independen*)**

Variabel *independen* atau variabel terikat sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). (Sugiyono, 2013: 59). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel ini diukur dengan memberikan skor pada pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 1-5.

**2. Pengukuran Variabel**

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Variabel**

No	Dimensi	Definisi	Skala
1.	Motivasi Kualitas (X1)	<i>Motivasi kualitas</i> yaitu dorongan di dalam diri seseorang agar dapat memperoleh dan meningkatkan kualitas diri serta dapat	Likert

		melaksanakan tugas dengan baik dan benar sesuai bidangnya	
2.	Motivasi Karir (X2)	<i>Motivasi Karir</i> adalah hal yang melatarbelakangi seseorang untuk berusaha keras meningkatkan kemampuan pribadi demi mencapai prospek cerah dalam kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya.	Likert
3.	Motivasi Ekonomi (X3)	<i>Motivasi Ekonomi</i> adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk beraktivitas dan meningkatkan kemampuan pribadi dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.	Likert
4.	Biaya Ujian (X4)	Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu	Likert
5.	Minat (Y)	Pengertian minat ini merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat ini merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu	Likert

Sumber : Data diolah

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara:

1. Metode studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara menelaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti buku-buku, jurnal, masalah, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Metode dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian,

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Model – Partial Least Square* (SEM – PLS). PLS adalah sebuah pendekatan pemodelan kausal yang bertujuan memaksimalkan variabel dari variabel *laten criterion* yang dapat dijelaskan (*explained variance*) oleh variabel laten prediktor. SEM – PLS dapat bekerja secara efisien dengan ukuran sampel yang kecil dan model yang kompleks, asumsi data distribusi data dalam SEM – PLS relatif lebih longgar.

Selain itu, pendekatan PLS adalah *distribution free* yang artinya tidak dapat berdistribusi normal. PLS juga dapat menganalisis model pengukuran reflektif dan formatif serta variabel laten dengan satu indikator tanpa menimbulkan masalah identifikasi (Solimun dkk, 2017). Ghazali dan Latan (2012) dalam Yohana (2013) menyatakan bahwa PLS merupakan suatu metode untuk empiris konstruk dalam model dengan banyak faktor dan hubungan *collinear*. Analisis data pada PLS dilakukan dengan tiga tahap, yaitu pengujian *outer* model, pengujian *inner* model dan pengujian hipotesis.

### **1. Pengujian *Outer* Model**

Model pengukuran atau *outer* model menyangkut pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Beberapa pengujian validitas kuisioner yang tersedia di dalam WarpPLS 7.0 adalah sebagai berikut:

#### **a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)**

Validitas konvergen merupakan validitas yang terjadi jika seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut. Validitas konvergen diukur menggunakan muatan faktor (*factor loading*) untuk model indikator reflektif dan bobot komponen (*component loading*) untuk model indikator formatif. Beberapa ilmuwan menyebutkan bahwa jika nilai muatan faktor lebih besar sama dengan 0.5 sampai dengan 0.6 dianggap cukup sebagai kriteria terpenuhinya validitas konvergen. Bahkan Hair *et al* (2010) dalam Solimun dkk (2017: 115)

memberikan *rule of thumb* muatan faktor dipandang bermakna jika lebih besar sama dengan 0.30.

b. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Variabel diskriminan merupakan konsep tambahan yang mempunyai makna bahwa dua konsep berbeda secara konseptual harus menunjukkan keterbedaan yang memadai. Validitas diskriminan, diukur menggunakan perbandingan antar *loading* dengan *cross loading factor*, maka indikator bersangkutan memenuhi validitas diskriminan. Validitas diskriminan dapat dilihat dari perbandingan nilai akar AVE (*Average Variance Extrated*) dengan koefisien korelasi, jika nilai akar AVE lebih besar dari koefisien korelasi dengan variabel lainnya, maka data dapat dikatakan valid diskriminan (Solimun dkk, 2017).

c. Uji Reliabilitas

*Composite reliability* dilakukan dengan melihat *view latent variable coefficients*. Dari *output* ini maka kriteria dilihat dari dua hal, yaitu *compsite reliability* dan *cronbach's alpha*. Keduanya harus bernilai diatas 0.70 sebagai syarat reliabilitas. Apakah suatu konstruk telah memenuhi dua kriteria tersebut, maka dapat dikatakan bahwa konstruk reliabel. Pendapat lain menyatakan bahwa *cronbach's alpha* dalam PLS dikatakan baik apabila lebih sama dengan 0.5 dan dikatakan cukup bila lebih sama dengan 0.3. Apabila suatu konstruk telah memenuhi dua kriteria tersebut, maka dapat dikatakan bahwa konstruk reliabel atau memiliki konsistensi dalam instrument penelitian.

## 2. Pengujian *Inner Model*

Pengujian *inner model* merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Sebelum dilakukan interpretasi terhadap hasil pengujian hipotesis, maka model seharusnya memiliki *Goodness of Fit* yang baik. *Goodness of Fit* pada analisis WarpPLS yang dimaksud adalah merupakan indeks dan ukuran kebaikan hubungan antar

variabel laten (*inner model*) terkait juga dengan asumsi-asumsinya. Kriteria yang tercantum adalah bersifat sebagai *rule of thumb* sehingga selayaknya tidak berlaku secara kaku dan mutlak. Bilamana terdapat satu atau dua indikator *model fit dan quality indices* tentunya model masih bias digunakan (Solimun dkk, 2017). Berikut tabel 3.4 kriteria yang tercantum pada *Model Fit and Quality Indices*:

**Tabel 3.3**

***Model Fit and Quality Indices***

<b>No.</b>	<b><i>Model Fit and Quality Indices</i></b>	<b>Kriteria Fit</b>
1.	<i>Average path coefficient (APC)</i>	$p < 0.05$
2.	<i>Average R-squared (ARS)</i>	$p < 0.05$
3.	<i>Average adjusted R-square (AARS)</i>	$p < 0.05$
4.	<i>Average block VIF (AVIF)</i>	<i>Acceptable if <math>\leq 5</math>, ideally <math>\leq 3.3</math></i>
5.	<i>Average full colliearty VIF (AFVIF)</i>	<i>Acceptable if <math>\leq 5</math>, ideally <math>\leq 3.3</math></i>
6.	<i>Tenenhaus Gof (GoF)</i>	<i>Small <math>\geq 0.1</math>; Medium <math>\geq 0.25</math> ; Large <math>\geq 0.36</math></i>
7.	<i>Sympson's paradox ratio (SPR)</i>	<i>Acceptable if <math>\geq 0.7</math>, ideally 1</i>
8.	<i>R-squared contribution ratio (RSCR)</i>	<i>Acceptable if <math>\geq 0.9</math>, ideally 1</i>
9.	<i>Statistical suppression ratio (SSR)</i>	<i>Acceptable if <math>\geq 0.7</math></i>
10.	<i>Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBDR)</i>	<i>Acceptable if <math>\geq 0.7</math></i>

Sumber: Solimun (2017)

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan anrara variabel independen dan variabel dependennya. *Software WarpPLS 7.0*

dapat secara simultan menguji model struktural yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi. Pengujian hipotesis pada analisis WarpPLS menggunakan uji-t. Kaidah keputusan pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *resampling bootstrap* yang dikembangkan oleh Geisser dan Stone dalam Solimun dkk (2017). Penerapan metode *resampling* memungkinkan berlakunya data terbatas dari asumsi distribusi (*distribution free*) atau tidak memerlukan asumsi distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan t-test (*p-value*). Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya bilamana diperoleh  $p\text{-value} \leq 0.10$  (alpha 10%) maka dikatakan *weakly significant*. Jika  $p\text{-value} \leq 0.05$  (alpha 5%) maka dikatakan *significant* dan jika  $p\text{-value} \leq 0.01$  (alpha 1%) maka dikatakan *highly significant* (Solimun dkk, 2017).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek penelitian di lakukan Pada Universitas Muhamamdiyah Jakarta Program Studi Akuntansi. Universitas Muhamamdiyah Jakarta adalah salah satu universitas yang memiliki visi yaitu mewujudkan keunggulan di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta nilai-nilai Al Islam dan Kemuhamamdiyahan. Universitas Muhamadiyah Jakarta memiliki tiga program studi yaitu Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam. Program studi Akuntansi memiliki visi yaitu menjadi program studi akuntansi yang bereputasi di Indonesia pada tahun 2025 dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berlandaskan nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyahahan. Salah satu tujuan program studi Akuntansi adalah menghasilkan sarjana akuntansi yang professional dan menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup dan pedoman perilaku.

##### **4.1.2 Gambaran Umum Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah Dosen tetap di program studi akuntansi. Pengiriman Kuesioner dimulai pada tanggal 1 Juli 2020. Berdasarkan data dari Universitas Muhammadiyah Jakarta, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 30. Sampel dalam penelitian menggunakan Teknik non probability sampling dengan jenis teknik yaitu sampling jenuh (sampel jenuh. Sampel jenuh disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh sampel berjumlah 21 responden yang mengembalikan atau mengisi kuesioner penelitian.

##### **4.1.3 Deskripsi Penelitian**

###### **1. Uji Outer Model**



Pengujian *outer model* dilakukan dengan 3 kriteria yaitu, validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas.

a. Validitas Konvergen

Validitas konvergen bertujuan untuk mengkonfirmasi pengukuran konstruk. Solimun dkk (2017: 115) memberikan *rule of thumb* muatan faktor yang dipandang bermakna jika lebih besar sama dengan 0.30. Dan jika muatan faktor dapat dikatakan signifikan apabila *p-value* lebih kecil dari  $P < 0.001$ .

**Tabel 4.1**  
***Combined Loading and Cross Loading Motivasi Kualitas (X1)***

<b>Variabel</b>	<b><i>Loading Factor</i></b>	<b><i>P-value</i></b>
X1.1	0,809	< 0.001
X1.2	0,799	< 0.001
X1.3	0,812	< 0.001
X1.4	0,864	< 0.001
X1.5	0,897	< 0.001
X1.6	0,954	< 0.001
X1.7	0,923	< 0.001
X1.8	0,795	< 0.001

Sumber: Output WarpPLS yang telah diolah (2020)

**Tabel 4.2**  
***Combined Loading and Cross Loading Motivasi Karir (X2)***

<b>Variabel</b>	<b><i>Loading Factor</i></b>	<b><i>P-value</i></b>
X2.1	0,869	< 0.001
X2.2	0,906	< 0.001
X2.3	0,896	< 0.001
X2.4	0,927	< 0.001
X2.5	0,937	< 0.001
X2.6	0,936	< 0.001
X2.7	0,890	< 0.001
X2.8	0,926	< 0.001
X2.9	0,754	< 0.001

Sumber: Output WarpPLS yang telah diolah (2020)

**Tabel 4.3**  
***Combined Loading and Cross Loading Motivasi Ekonomi (X3)***

<b>Variabel</b>	<b><i>Loading Factor</i></b>	<b><i>P-value</i></b>
X3.1	0,942	< 0.001
X3.2	0,968	< 0.001
X3.3	0,960	< 0.001
X3.4	0,989	< 0.001
X3.5	0,971	< 0.001
X3.6	0,989	< 0.001

X3.7	0,974	< 0.001
------	-------	---------

Sumber: Output WarpPLS yang telah diolah (2020)

**Tabel 4.4**  
**Combined Loading and Cross Loading Biaya Ujian (X4)**

Variabel	Loading Factor	P-value
X4.1	<b>0,015</b>	<b>0,472</b>
X4.2	<b>0,010</b>	<b>&lt;0,482</b>
X4.3	0,957	< 0.001
X4.4	0,972	< 0.001
X4.5	0,888	< 0.001

Sumber: Output WarpPLS yang telah diolah (2020)

**Tabel 4.5**  
**Combined Loading and Cross Loading Minat CA (Y)**

Variabel	Loading Factor	P-value
Y.1	0,922	< 0.001
<b>Y.2</b>	<b>0,510</b>	<b>0,002</b>
Y.3	0,676	< 0.001
Y.4	0,935	< 0.001
Y.5	0,962	< 0.001
Y.6	0,824	< 0.001
Y.7	0,951	< 0.001
Y.8	0,924	< 0.001

Sumber: Output WarpPLS yang telah diolah (2020)

Hasil pengolahan data dari 4 variabel pada tabel 4.1 diperoleh nilai *outer* model atau korelasi antar konstruk setiap variabel yaitu X1, X2, X3, X4 Y menunjukkan bahwa semua *combined loading* dan *cross loading* memiliki nilai diatas 0.30 yaitu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Semua faktor menunjukkan signifikan *p-value* lebih kecil dari 0.001. Oleh karena itu berdasarkan hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa setiap pengukuran variabel dikatakan valid dan signifikan terhadap konstraknya Akan tetapi ada di dua variabel yaitu variabel X4 yaitu variabel biaya ujian memiliki nilai kurang dari 0,30 untuk pernyataan X4.1 dan X4.2 dan variabel Y yaitu pernyataan Y2. Sehingga 3 pernyataan ini dinyatakan tidak valid karena tidak memenuhi kriteria. Kemudian tiga pernyataan tersebut dihapus (*outlier*) diperoleh validitas konvergen sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Combined Loading and Cross Loading Biaya Ujian (X4) New**

Variabel	Loading Factor	P-value
X4.1	0,957	< 0.001
X4.2	0,972	< 0.001
X4.3	0,888	< 0.001

Sumber: Output WarpPLS yang telah diolah (2020)

**Tabel 4.7**  
**Combined Loading and Cross Loading Minat CA (Y) New**

Variabel	Loading Factor	P-value
Y.1	0,926	< 0.001
Y.2	0,617	< 0.001
Y.3	0,952	< 0.001
Y.4	0,968	< 0.001
Y.5	0,837	< 0.001
Y.6	0,964	< 0.001
Y.7	0,933	< 0.001

Sumber: Output WarpPLS yang telah diolah (2020)

b. Validitas Diskriminan

Dibawah ini adalah hasil pengujian validitas diskriminan yang diperoleh dari variabel yang diteliti sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Correlation among l.vs. with sq. rts. of AVEs**

Variabel	Nilai
Motivasi Kualitas (X1)	0,737
Motivasi Karir (X2)	0,801
Motivasi Ekonomi (X3)	0,942
Biaya Ujian (X4)	0,883
Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y)	0,798

Sumber : Output WarpPLS data diolah penulis (2020)

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian 5 variabel menunjukkan hasil pengujian validitas diskriminan dari tabel di atas yaitu hasil variabel tersebut memiliki nilai lebih dari 0,50 sehingga dinyatakan valid.

c. Reliabilitas

*Composite reliability* dilakukan dengan melihat *view latent variable coefficients*. Dari *output* ini maka kriteria dilihat dari dua hal, yaitu *compsite*

*reliability* dan *cronbach's alpha*. Keduanya harus bernilai diatas 0.70 sebagai syarat reliabilitas.

Hasil perhitungan beberapa variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
***Composite Reliability Coefficient and Cronbach's Alpha Coefficient***

No.	Variabel	Composite Reliability Coefficient	Cronbach's Alpha Coefficient
1.	Motivasi Kualitas (X1)	0,957	0,948
2.	Motivasi Karir (X2)	0,973	0,968
3.	Motivasi Ekonomi (X3)	0,991	0,990
4.	Biaya Ujian (X4)	0,958	0.933
5.	Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y)	0,964	0.954

Sumber : Output WarpPLS data diolah penulis (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai dari Composite Reability Coeffeicent adalah variabel Motivasi Kualitas (X1) sebesar 0,957, variabel Motivasi Karir (X2) sebesar 0,973, Motivasi Ekonomi (X3) sebesar 0,991, Biaya Ujian (X4) sebesar 0,964 dan variabel Minat Memperoleh Sertifikasi CA (Y) sebesar 0,964. Sedangkan nilai Cronbach's Alpha Coefficient masing-masing variabel yaitu untuk veriabel Motivasi Kualitas (X1) sebesar 0,948, Motivasi Karir (X2) sebesar 0,968, Motivasi Ekonomi sebesar 0,990, Biaya Ujian (X4) sebesar 0,933 dan Minat Memperoleh Serifikasi CA (Y) adalah sebesar 0,954.

Kriteria yang sering digunakan adalah merujuk pada pendapat Malhotra (1996) yaitu kuisisioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha memiliki  $r_{11} > 0.6$  (Solimun, 2017: 117). Solimun (2017, 117) menjelaskan bahwa *cronbach's alpha coefficients* memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1. Gliem dan Gliem (2003) mengutarakan beberapa batasan ketentuan nilai alpha, yaitu:

$r_{11} > 0.9$  : reliabilitas sangat tinggi (sangat baik)

$r_{11} > 0.8$  : reliabilitas tinggi (baik)

$r_{11} > 0.7$  : reliabilitas dapat diterima (cukup baik)

$r_{11} > 0.6$  : reliabilitas sedang (cukup)

$r_{11} > 0.5$  : reliabilitas rendah (kurang)

$r_{11} < 0.4$  : reliabilitas sangat rendah atau tidak dapat diterima (jelek)

Hasil diatas menunjukkan nilai reliabilitas sangat tinggi (sangat baik) karena semua variabel memiliki nilai  $> 0.9$ .

## 2. Uji Inner Model

Hasil analisis WarpPLS 7.0 *model fit and quality indices* dalam penelitian ini terdapat beberapa ukuran yang disajikan dalam tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.10**  
***Model Fit and Quality Indences***

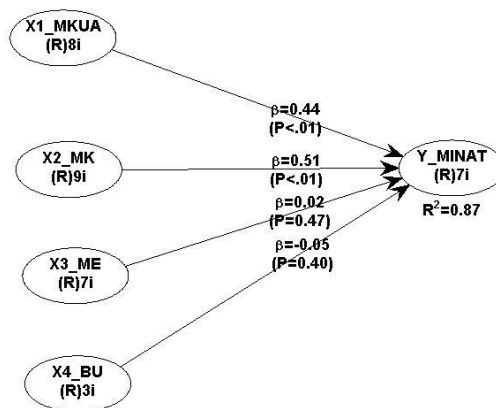
No.	<i>Model Fit and Quality Indences</i>	<b>Kriteria Fit</b>	<b>Hasil Analisis</b>	<b>Keterangan</b>
1.	<i>Average path coefficient (APC)</i>	$p < 0.05$	0.256 ( $p = 0.047$ )	Baik
2.	<i>Average R-squared (ARS)</i>	$p < 0.05$	0.872 ( $p = 0.001$ )	Baik
3.	<i>Average adjusted R-square (AARS)</i>	$p < 0.05$	0.841 ( $p = 0.001$ )	Baik
4.	<i>Average block VIF (AVIF)</i>	<i>Acceptable if <math>&lt; = 5</math>, ideally <math>&lt; = 3.3</math></i>	5,791	Tidak Ideal
5.	<i>Average full colliearty VIF (AFVIF)</i>	<i>Acceptable if <math>&lt; = 5</math>, ideally <math>&lt; = 3.3</math></i>	6,903	Tidak Ideal
6.	<i>Tenenhaus Gof (GoF)</i>	<i>Small <math>&gt; = 0.1</math>; Medium <math>&gt; = 0.25</math> ; Large <math>&gt; = 0.36</math></i>	0.852	Tidak Ideal
7.	<i>Sympson's paradox ratio (SPR)</i>	<i>Acceptable if <math>&gt; = 0.7</math>, ideally 1</i>	0.750	Ideal
8.	<i>R-squared contribution ratio (RSCR)</i>	<i>Acceptable if <math>&gt; = 0.9</math>, ideally 1</i>	0.974	ideal
9.	<i>Statistical suppression ratio (SSR)</i>	<i>Acceptable if <math>&gt; = 0.7</math></i>	1.000	Ideal
10.	<i>Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBDR)</i>	<i>Acceptable if <math>&gt; = 0.7</math></i>	0.875	Ideal

Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis penelitian ini 7 dari 10 model memiliki *goodness of fit* yang baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan 3 dari 10 model memiliki *goodness of fit* yang tidak ideal karena kurang memenuhi kriteria fit yang ada.

### 3. Uji Hipotesis

Berikut model struktural pengujian hipotesis dan tabel pengujian hipotesis yang disajikan dalam gambar 4.1 dan tabel 4.14 sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Model Struktural Pengujian Hipotesis**



**Tabel 4.11**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

No.	Variabel	Koefisien Path	P-Value	Keterangan
1.	Motivasi Kualitas (X1)	0,44	P < 0,1	<i>Highly Significant</i>
2.	Motivasi Karir (X2)	0,51	P < 0,1	<i>Highly Significant</i>
3.	Motivasi Ekonomi (X3)	0.02	P = 0,47	<i>Weakly Significant</i>
4.	Biaya Ujian (X4)	0,05	P = 0,40	<i>Weakly Significant</i>

Sumber: Output WarpPLS yang telah diolah (2020)

## 4.2 Pembahasan

### 1. Motivasi Kualitas Berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA)

Pengujian hipotesis pertama merumuskan bahwa terdapat pengaruh dari variabel Motivasi Kualitas terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). Hasil pengujian hipotesis ini yang menunjukkan nilai koefisien path atau koefisien jalur sebesar 0,44 dan signifikansi p-value < 0.01 (lebih kecil dari 0,05) artinya motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). Dengan kata lain, motivasi kualitas akan meningkatkan minat dosen memperoleh sertifikasi chartered accountant. Penelitian ini sejalan dengan Supanji Setyawan dan Chaidir Iswanaji (2019) yang hasilnya menunjukkan bahwa Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Panubut Simorangkir yang menyatakan Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). Hasil penelitian ini mendukung teori ERG Clayton Alderfer (Teori ERG) dan teori hierarki Maslow karena dalam teori tersebut dijelaskan bahwa jika manusia

membutuhkan eksistensi, aktualisasi dan kebutuhan akan tumbuh, kualitas maka meningkatkan minat dosen untuk memperoleh sertifikasi chartered accountant. Maka dalam hal ini, H1 dapat diterima.

**2. Motivasi Karir Berpengaruh Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA)**

Pengujian hipotesis kedua merumuskan bahwa terdapat pengaruh dari variabel Motivasi Karir terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien path atau koefisien jalur sebesar 0,51 dan signifikansi pvalue < 0.01 (lebih kecil dari 0,05) artinya motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Motivasi Karir berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). Dengan kata lain, motivasi karir akan meningkatkan minat dosen memperoleh sertifikasi chartered accountant. Penelitian ini sejalan dengan Panubut Simorangkir yang hasilnya menunjukkan bahwa Motivasi Karir berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Supanji Setyawan dan Chaidir Iswanaji (2019) yang menyatakan Motivasi Karir tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). Hasil penelitian ini mendukung Teori Motivasi MC Clelland (Teori Kebutuhan Berprestasi) karena dalam teori tersebut dijelaskan bahwa jika manusia menginginkan karir atas prestasi kerjanya maka meningkatkan minat dosen untuk memperoleh sertifikasi chartered accountant. Maka dalam hal ini, H2 dapat diterima.

**3. Motivasi Ekonomi Berpengaruh Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA)**

Pengujian hipotesis ketiga merumuskan bahwa terdapat pengaruh dari variabel Motivasi Ekonomi terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). Hasil pengujian hipotesis ini dilakukan dengan nilai koefisien path atau koefisien jalur sebesar 0,02 dan signifikan p-value



sebesar  $P = 0,47$  (lebih dari  $0,05$ ) artinya motivasi ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). Penelitian ini sejalan dengan Panubut Simorangkir yang hasilnya menunjukkan bahwa Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Panubut Simorangkir yang menyatakan Motivasi Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). Hasil penelitian ini mendukung Teori Motivasi Herzberg (Teori Dua Faktor), karena dalam teori tersebut dijelaskan bahwa jika manusia membutuhkan gaji untuk kebutuhan hidupnya terkait perekonomian pribadi maka dengan memperoleh sertifikasi akan mendapatkan penghasilan lebih besar dan mendorong untuk seseorang memperoleh sertifikasi tersebut jadi motivasi ekonomi meningkatkan minat dosen untuk memperoleh sertifikasi chartered accountant. Maka dalam hal ini, H3 dapat diterima.

#### **4. Pengaruh Biaya Ujian Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA)**

Pengujian hipotesis keempat merumuskan bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel Biaya Ujian terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). Hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai koefisien path atau koefisien jalur sebesar  $0,05$  dan signifikansi p-value  $P = 0,40$  (lebih dari  $0,05$ ) artinya motivasi ekonomi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Biaya Ujian tidak berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). Maka dalam hal ini, H4 dapat ditolak.

### **4.3 Refleksi Tauhid**

Konsep dalam aqidah Islam yang menyatakan keesaan Allah. Setiap muslim menyakini bahwa tauhid adalah dasar Islam yang paling agung dan hakikat Islam yang paling besar, dan merupakan salah satu syarat diterimanya amal perbuatan.

Segala tingkah laku yang dilakukan berdasarkan aturan yang diperintah oleh Allah SWT. Dalam kehidupan bersosialisasi dengan sesama diperlukan adanya saling bekerjasama satu sama lain dan bergotong royong. Dalam kondisi apapun diperlukan kedinamisan dalam berhubungan antara sesama manusia dan saling berkebutuhan, sehingga terciptalah peluang akan pekerjaan. Pekerjaan yang tercipta akan dapat memenuhi kebutuhan manusia lainnya.

Profesionalisme biasa diartikan secara sederhana adalah suatu pandangan untuk selalu berfikir, berpendirian, bersikap dan bekerja sungguh-sungguh, dengan disiplin, jujur, dan penuh dedikasi untuk mencapai hasil kerja yang memuaskan. Sebagai sebuah konsepsi masyarakat modern, profesionalisme paling tidak memiliki dua karakteristik. Karakteristik pertama meniscayakan adanya pengetahuan dan ketrampilan spesifik yang terspesialisai, sedang karakteristik kedua bersumber dari integritas moral dan budaya. Ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus terspesialisasi menjadi prasyarat mutlak yang harus dimiliki oleh para profesionalis. Kemampuan individual ini masih perlu didukung oleh sistem manajemen dan organisasi kerja yang tepat, yang dapat menempatkan individu pada posisi yang tepat. Jelasnya, individu yang memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus terspesialisasi hanya akan menjadi profesional jika ditempatkan pada tugas (job) atau posisi yang tepat (*the right man on the right place*). Dalam Al Qur'an Allah berfirman yang artinya katakanlah setiap orang bekerja menurut keadaan masing-masing, maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya (QS. Al Isra'). (<https://lazi-sa.org/profesionalisme-dalam-perspektif-islam/>).

Berikut butir-butir penting dalam Al Qur'an dan Hadist yang menyuruh bekerja secara profesional:

1. Bekerja sesuai dengan kemampuan atau kapasitasnya (QS. An'am: 135, Az Zumar: 39 dan Huud: 93)
2. Bekerja dengan hasil terbaik (QS. Al Mulk: 2)
3. Bekerja sesuai dengan bidang keahlian (QS. Al Isra': 84)
4. Jika suatu urusan diserahkan bukan pada ahlinya maka tunggulah kehancurannya (HR. Bukhari)
5. Bekerja sesuai dengan patut dan layak (QS. An Nahl: 97, Al Anbiya': 94, dan Al Zalzalah: 7)

Dalam setiap pekerjaan harus selalu dikaitkan dengan adanya pengawasan bukan hanya dari manusia tetapi dari Allah swt. Oleh karena itu Islam sangat menjunjung tinggi sikap kejujuran dan profesionalisme dalam bekerja. Dalam Islam orang yang melakukan suatu pekerjaan sangatlah dituntut untuk berlaku sesuai dengan profesi masing-masing dan peringatan bagi mereka yang tidak mengindahkan himbauan ini sabda Rasulullah dalam hadist yang diriwayatkan oleh Al Bukhari :

Rasulullah bersabda “ Jika sebuah urusan diberikan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya”(HR Bukhari dari Abi Hurairah). Ajaran Rasulullah yang lain yaitu empat karakter Sidiq, Amanah, Fatonah dan Tabliq dapat diterapkan untuk meningkatkan profesionalisme individu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Motivasi Kualitas terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA) dengan menunjukkan nilai *koefisien path* atau koefisien jalur sebesar 0,44 dan *p-value* sebesar  $< 0.01$ .
2. Motivasi Karir terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA) dengan menunjukkan nilai koefisien path atau koefisien jalur sebesar 0,51 dan signifikansi *pvalue*  $< 0.01$ .
3. Motivasi Karir terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA) dengan menunjukkan nilai koefisien path atau koefisien jalur sebesar 0,51 dan signifikansi *pvalue*  $< 0.01$ .
4. Biaya Ujian tidak berpengaruh PPerhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA) dengan menunjukkan nilai koefisien path atau koefisien jalur sebesar 0,05 dan signifikansi *p-value*  $P = 0,40$ .

#### **5.2 Implikasi**

*Chartered Accountant* (CA) adalah sertifikasi yang diadakan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). IAI adalah wadah himpunan akuntan seluruh Indonesia IAI memiliki peran penting untuk mewujudkan akuntan profesional terpercaya, berkualitas tinggi serta bisa diandalkan di dunia kerja dan semakin kompetitif di dalam dunianya. Semua itu akan terwujud apabila memiliki motivasi dari setiap profesi apapun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel motivasi berpengaruh terhadap minat dosen memperoleh sertifikasi chartered accountant hanya biaya ujian saja yang tidak berpengaruh. Terkait dengan hal tersebut diharapkan setiap profesi yang dimiliki seseorang harus memiliki sertifikasi yang bisa mendukung dalam bekerja secara professional. Karena akan berimbas pada output yang akan dihasilkan nantinya.

### **5.3 Keterbatasan**

1. Keterbatasan penelitian ini pada jumlah sampel yang diteliti hanya 21 responden yang mengisi kuesioner.
2. Keberbatasan lainnya yaitu peneliti hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, hal ini dikhawatirkan menjadi kelemahan dikarenakan responden belum memahami pernyataan dalam kuesioner dan jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pandangan atau persepsi responden semata.

### **5.4 Saran**

Adapun saran untuk meningkatkan kinerja dan menyempurnakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi profesi apapun sertifikasi kompetensi sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan diri pribadi dalam pekerjaan yang diembannya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu populasi saja diharapkan peneliti selanjutnya lebih banyak lagi sehingga responden atau sampel yang digunakan lebih menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
3. Selain menggunakan kuesioner sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan wawancara terhadap responden agar informasi bisa lebih jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Kadek Riana Dewi dan Ni Made Dwi Ratnadi, 2018, Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta.
- Afidatul, Siti Khatijah dan Suwaldiman, 2016, Kesadaran Dosen Akuntansi FE UII Terhadap Sertifikasi Profesi : Sebuah Analisis Deskriptif
- Darmadi, 2018, Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolahan, Penerbit : Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama)
- Fosher Bob dan Iwan Shidartha, 2019, Dasar-dasar Manajemen, Penerbit : Diandra Kreatif, Yogyakarta
- Lantara, Dirgahayu dan Muhammad Nusran, 2019, Dunia Industri Perspektif Psikologi Tenaga Kerja, Penerbit : Nas Media Pustaka
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017, Standar Akuntansi Keuangan,, Penerbit : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018, Standar Akuntansi Keuangan,, Penerbit : Salemba Empat.
- Rezky, Muh. Naim, 2019, Pengantar Manajemen, Penerbit : Qiara Media
- Soekarso dkk., 2015, Kepemimpinan, Penerbit : Jakarta
- Singarimbun, Masri, et al. 2008. Metode Penelitian Survei. Penerbit : Jakarta LP3ES.
- Sekaran, Uma. 2006. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit : Salemba Empat.
- Sodik, M.Ali dan Sandu Siyoto, 2015, Dasar Metodologi Penelitian, Penerbit : Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit : Alfabeta Bandung.
- Sulistiyo, Joko. 2010. 6 Hari Jago SPSS 17. Penerbit : Cakrawala Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri, et al. 2008. Metode Penelitian Survei. Penerbit : Jakarta
- Supanji Setyawan dan Chaidir Iswanaji, 2019, Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta
- Simorangkir, Panubut, Minat Mahasiswa Akuntansi Meraih Gelar Chartered Accountant (CA)

Tan Thomas, 2017, Teaching In art : Maximize Your Teaching, Penerbit : Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama)

<https://ristekdikti.go.id>

<https://www.suaramerdeka.com>

<https://jateng.tribunnews.com>

Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen

(<https://lasis-sa.org/profesionalisme-dalam-perspektif-islam/>).

## Biodata Peneliti

### Peneliti

#### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Litdia SE., M.Si. Ak. CA
2.	Jenis Kelamin	L/P
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	3174045509810003
5.	NIDN	03.150981.01
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 15 September 1981
7.	E-mail	litdia_koto@yahoo.com
8.	Nomor Telepon/HP	081381480066
9.	Alamat Kantor	Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat
10.	Nomor Telepon/Faks	021-7402613/021-7425304
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= orang; S2= - orang; S3= - orang
12.	Mata Kuliah yang diampu	1. Akuntansi Keuangan Korporat
		2. Manajemen Keuangan Islam
		3. Teori Akuntansi

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Nasional	Universitas Muhammadiyah Jakarta	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	
Tahun Masuk-Lulus	2000-2004	2010-2012	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada PT Veneer Products Indonesia	Pengaruh Earning Per Share, Return On Investemen, Current Ratio dan Debt Ratio terhadap Pendapatan Dividen (Studi Kasus : Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2003-2009)	
Nama Pembimbing/Promotor	Erwin Indriyanto SE.,MM & Wiwik Pratiwi SE.,MM	DR. H. Wirawan B. Ilyas SE.,Ak.,M.Si	



**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**  
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2016	Studi Awal Penerapan Metode SAW untuk Pengambilan Keputusan Persetujuan Kredit Pada Analisis Prosedur Simpan Pinjam Pada Koperasi Karyawan PT. X	FEB UMJ	Rp. 6.000.000
2	2017	Analisis Metode Penentuan Tarif Sewa Kamar Rawat Inap Pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta”	FEB UMJ	Rp. 4.000.000
3	2017	Analisis Perilaku Menyontek Mahasiswa Akuntansi FEB UMJ Menggunakan Pendekatan Fraud Diamond	FEB UMJ	Rp. 4.000.000
4	2018	Analisis Perilaku Menyontek Mahasiswa Akuntansi FEB UMJ Menggunakan Pendekatan Fraud Triagle	FEB UMJ	Rp. 4.000.000
5	2018	Penyajian dan Komponen Other Comprehensive Income	FEB UMJ	Rp. 4.000.000
6.	2019	Pengaruh Kepatuhan Pengendalian Intern Terhadap Perilaku Etis Karyawan Dalam Sistem Penggajian Pada PT XYZ	FEB UMJ	Rp. 4.000.000

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun sumber lainnya.

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2016	Pelatihan dan penyuluhan pengelolaan manajemen keuangan menghitung harga pokok produksi hasil produksi daur ulang limbah plastik	FEB UMJ	Rp. 4.000.000

2.	2017	Pelatihan Pembukuan dan Dasar Perhitungan Laba Rugi Pada Warga Bank Sampah Kecamatan Bojongsari	FEB UMJ	Rp. 4.000.000
3.	2018	Pelatihan Peningkatan Hasil Usaha Warga Bank Sampah Taman Melati	FEB UMJ	Rp. 6.000.000
4.	2018	Menumbuhkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Bojongsari Melalui Warung Tukar Produk Daur Ulang Di Bank Sampah Kasih Mandiri dan Bank Sampah Lili Kecamatan Bojongsari Depok	FEB UMJ	Rp. 6.000.000
5.	2019		FEB UMJ	Rp. 6.000.000

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

#### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

#### H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

<b>No.</b>	<b>Judul/ Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tempat Penerapan</b>	<b>Respon Masyarakat</b>

**J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

<b>No.</b>	<b>Jenis Penghargaan</b>	<b>Institusi Pemberi Penghargaan</b>	<b>Tahun</b>
1	Dosen Terfavorit	Himaaksi FEB UMJ	2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksinya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Internal FEB Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 30 Juli 2020

Peneliti,

(Litdia SE., M.Si.Ak. CA)



**PERPUSTAKAAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN**

**Telah terima dari :**

**N a m a** : Ibu Litdia SE. M.Si. Ak. CA  
**NIDN** : 03.150981.01  
**Jabatan fungsional** : Lektor  
**Judul Penelitian** : Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Biaya Ujian Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA)

**Yang Menyerahkan**

( Litdia, SE. M.Si. Ak. CA )

**Jakarta, 18 Agustus 2020**

**Yang Menerima**

( Abdurochman )